

BAB II

GAMBARAN UMUM

A. Kondisi Geografis

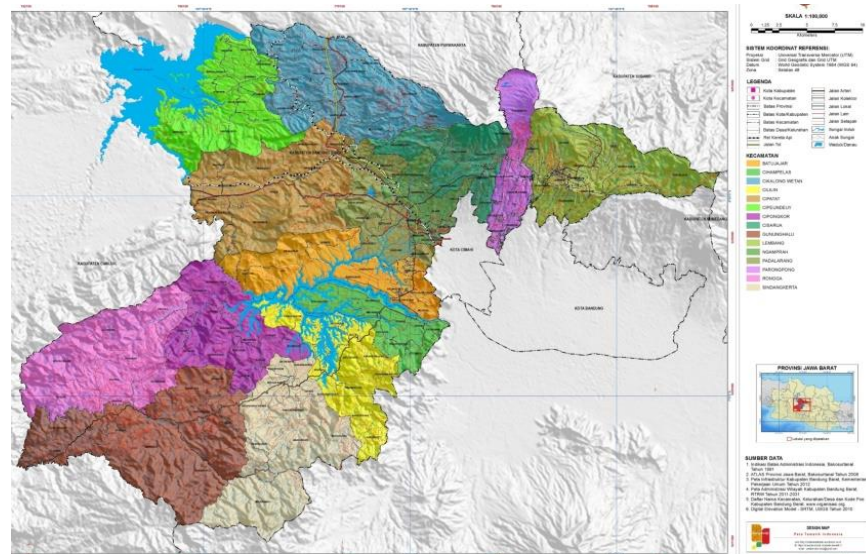
Skybridge di stasiun Padalarang terletak di Kabupaten Bandung Barat Kabupaten Bandung Barat merupakan bagian dari provinsi Jawa Barat yang berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2007 tentang Pembentukan Kabupaten Bandung Barat Provinsi Jawa Barat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 12, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4688) menjadikan Kabupaten Bandung Barat menjadi Daerah Tingkat II. Secara astronomis, Kabupaten Bandung Barat terletak antara 6°41'LS - 7°7'LS dan 107°11'BT - 107°45'BT. Sedangkan secara geografis Kabupaten Bandung Barat berbatasan dengan beberapa wilayah. Batasan wilayah Kabupaten Bandung Barat, sebagai berikut :

Kabupaten Bandung Barat secara geografis mempunyai ketinggian rata-rata 110 mdpl sampai 2.249 mdpl. Kemiringan wilayah bervariasi antara 0-8%, 8-15%, dan diatas 45%. Mayoritas wilayah ini terdapat bukit dan cekungan. Luas wilayah Kabupaten Bandung Barat adalah 1.305,77 km² Batas wilayah dari Kabupaten Bandung Barat adalah:

- a. Sebelah Barat : Berbatasan dengan Kabupaten Cianjur
- b. Sebelah Utara : Berbatasan dengan Kabupaten Purwakarta
- c. Sebelah Timur : Berbatasan dengan Kabupaten Bandung dan Kota Cimahi
- d. Sebelah Selatan: Berbatasan dengan Kabupaten Bandung dan Kabupaten Cianjur

B. Kondisi Wilayah Administratif

Kabupaten Bandung Barat secara administratif memiliki luas wilayah 1.305,77 km² atau sebesar 3,75% dari luas wilayah provinsi Jawa Barat. Kabupaten ini memiliki 16 kecamatan dan 165 desa. Kecamatan terluas di Kabupaten Bandung Barat adalah kecamatan Gununghalu, dan kecamatan terkecil di Kabupaten Bandung Barat adalah kecamatan Batujajar. Berikut merupakan peta administrasi Kabupaten Bandung Barat



Gambar II. 1 Gambar Peta Administrasi Kabupaten Bandung Barat

Sumber : Bappeda jabar

Berikut daftar kecamatan beserta luas wilayahnya :

Tabel II. 1 Luas Wilayah Kabupaten Bandung Berdasarkan Kecamatan

No	Kecamatan	Luas (km ²)
1	Rongga	112,64
2	Gununghalu	155,47
3	Sindangkerta	106,30
4	Cililin	77,83
5	Cihampelas	47,04
6	Cipongkor	80,16
7	Batujajar	31,11
8	Saguling	51,68
9	Cipatat	125,98
10	Padalarang	51,63
11	Ngamprah	35,65
12	Parongpong	45,02
13	Lembang	98,22
14	Cisarua	55,63
15	Cikalong Wetam	110,94
16	Cipendeuy	102,19
Kabupaten Bandung Barat		1.287,41

Sumber : BPS Kabupaten Bandung Barat Dalam Angka 2023

Kecamatan dengan luas wilayah tertinggi adalah Kecamatan Gununghalu dengan luas wilayah 155,47 km² sedangkan kecamatan dengan luas wilayah terendah adalah Kecamatan Batujajar dengan luas wilayah 31,11 km².

C. Kondisi Demografi

1. Jumlah Penduduk

Berdasarkan data dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, bahwa jumlah penduduk di Kabupaten Bandung Barat sampai dengan tahun 2021 berjumlah 1.780.767 jiwa, yang terdiri dari 907.144 jiwa penduduk laki laki dan 873.623 jiwa penduduk perempuan. Selengkapnya jumlah penduduk Kabupaten Bandung Barat dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel II. 2 Jumlah penduduk Kabupaten Bandung Barat

Kabupaten/Kota	Jml Penduduk (juta jiwa)			Laju Pertumbuhan Penduduk (persen)		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022
Kab. Bandung Barat	1,79	1,81	1,85	0,89	1,24	1,80

Sumber : BPS Kab. Bandung Barat, Kota Cimahi, Kota Badung, dan Kab. Bandung Barat dalam angka 2023.

2. Pertumbuhan Penduduk

Pertumbuhan jumlah penduduk di Kabupaten Bandung Barat dipengaruhi oleh pertumbuhan alami (lahir dan mati), penduduk datang dan penduduk keluar (migrasi). Berdasarkan data penduduk dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (DISDUKCAPIL) bahwa laju pertumbuhan penduduk dari tahun 2017 sampai tahun 2021 sebesar 2,10%. Laju pertumbuhan penduduk terbesar terdapat di Kecamatan Gununghalu sedangkan untuk laju pertumbuhan terkecil terdapat di Kecamatan Cipongkor.

3. Kepadatan Penduduk

Kepadatan Kabupaten Bandung Barat sebesar 1363,77 jiwa per km², Dari 16 kecamatan di Kabupaten Bandung Barat , tingkat kepadatan penduduk tertinggi berada di kecamatan Cipatat dan Padalarang yang mencapai 4,425,37 dan 3,555,79 jiwa per km² , sedangkan untuk yang terendah di kecamatan Saguling dan Rongga dengan tingkat kepadatan berkisar 339,35 dan 617,39 jiwa per km².

Dari tahun sebelumnya tingkat kepadatan penduduk mengalami peningkatan dari 1311,37 jiwa per km² menjadi 1363,77 jiwa per km² , Mengamati komposisi penduduk Kabupaten Bandung Barat berdasarkan jenis kelamin terlihat bahwa jumlah penduduk Kabupaten Bandung Barat didominasi oleh penduduk laki-laki sebanyak 907.144 jiwa (51%), sedangkan penduduk perempuan sebanyak 873.623 jiwa (49%), sehingga rasio jenis kelamin (sex ratio) menjadi 103,84%.

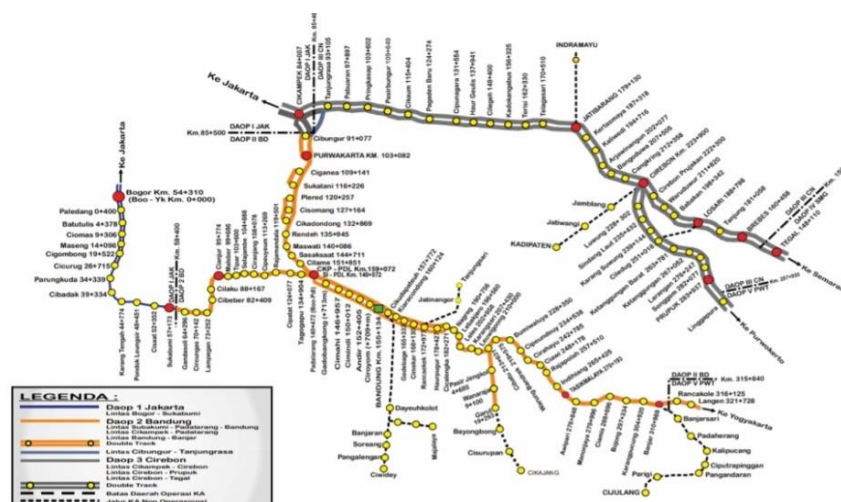
D. Kondisi Wilayah Kajian

1. Gambaran umum Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung

Balai Teknik Perkeretaapian Kelas 1 Bandung dulunya memiliki nama Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I wilayah Jawa Bagian Barat. BTP Jabar dibentuk/disahkan pada tahun 2015 sesuai dengan PM 63 tahun 2014, bertempat di Jl. Gede Bage No. 86, Babakan Penghulu, Gede Bage, Kota Bandung. Namun dengan adanya peraturan yang baru sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan (PM) No. 36 Tahun 2022, BTP Kelas 1 Wilayah Jawa Bagian Barat berganti nama menjadi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas 1 Bandung dan berpindah lokasi di Jl. Ciganitri II Lengkong, Kec. Bojongsoang, Kab. Bandung. Dasar hukum yang melandasi kegiatan di BTP Kelas 1 Bandung yaitu:

- Undang – undang No. 23 Tahun 2007 tentang Perkeretaapian
- Peraturan Pemerintah No. 56 tentang Penyelenggaraan Perkeretaapian
- Peraturan Menteri Perhubungan No.36 tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Teknik Perkeretaapian

Berikut merupakan peta wilayah kerja BTP Kelas I Bandung:



Gambar II. 2 peta wilayah kerja BTP Kelas I Bandung

Sumber : Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung

Wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung meliputi :

- a. Daop 1 Jakarta
 - 1) Lintas Bogor – Sukabumi
 - 2) Lintas Cikampek – Cibungur
- b. Daop 2 Bandung
 - 1) Lintas Cibungur – Padalarang
 - 2) Lintas Sukabumi – Padalarang
 - 3) Lintas Padalarang – Banjar
- c. Daop 3 Cirebon
 - 1) Lintas Cirebon – Brebes
 - 2) Lintas Cirebon – Prupuk
 - 3) Lintas Cirebon – Tanjunggrasa

Balai Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung merupakan salah satu pelaksana peningkatan dan pengawasan prasarana, serta pengawasan penyelenggaraan sarana, lalu lintas, angkutan dan keselamatan perkeretaapian. Terdapat 3 satuan kerja sebagai pelaksana peningkatan dan pembangunan perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung, yaitu Satker 1 dengan lintas Bogor – Sukabumi, Satker 2 dengan lintas Padalarang – Bandung, dan Satker 3 dengan lintas Kiaracondong – Cicalengka.

E. Kondisi Stasiun Padalarang

Stasiun Padalarang terletak di di Kertamulya, Padalarang, Bandung Barat. Stasiun ini mulai beroperasi pada 17 Mei 1884 pada saat itu milik kolonial hindia belanda. Saat ini stasiun padalarang termasuk dalam jenis stasiun besar tipe C.

Stasiun padalarang memiliki 5 jalur kereta api dan 4 peron. Saat ini

stasiun padalarang sedang dibangun *skybridge* yang akan mempermudah penumpang dalam berpindah antar peron di stasiun padalarang dan *connect* ke stasiun Kereta Cepat Jakarta Bandung.

F. Kondisi *Skybridge* Padalarang

Jembatan Penghubung (*skybridge*) atau yang lebih mudah disebut jembatan udara atau jembatan langit adalah salah satu jenis jembatan yang memiliki fungsi seperti jembatan pada umumnya. Yaitu sebagai lintasan untuk memperpendek jarak dengan menyeberangi suatu rintangan tanpa menutup rintangan itu sendiri. Perbedaan dengan jembatan biasanya terletak pada rintangan yang akan dilewati. Jembatan Penghubung (*skybridge*) melewati rintangan jarak dan ketinggian dari suatu gedung ke gedung lainnya yang saling berdekatan.

Jembatan Penghubung (*skybridge*) adalah salah satu jenis jembatan pejalan kaki tertutup yang menghubungkan antara dua bangunan atau lebih di area padat penduduk. *Skybridge* dibuat tertutup agar melindungi pejalan dari cuaca yang tidak mendukung. Tujuan pembangunan *skybridge* adalah untuk efektivitas waktu dan kenyamanan pejalan kaki untuk berpindah dari gedung satu ke gedung lainnya.

Stasiun padalarang saat ini terdapat pembangunan *skybridge* yang dimana hal ini bertujuan untuk perpindahan penumpang pada antar peron dan *connect* ke stasiun Kereta Cepat Jakarta Bandung (KCJB), hal ini didukung oleh kondisi bangunan *skybridge* stasiun padalarang dengan bangunan stasiun kereta cepat *interface*.